

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) tentang pengaruh impor, ekspor, kurs, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa di Indonesia pada tahun 1998-2019, dapat disimpulkan:

1. Variabel impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada tahun 1998 hingga tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pembelian barang dari luar negeri digunakan sebagai bahan baku untuk industrialisasi di Indonesia. Dengan mengimpor barang modal dari luar negeri berdampak pada percepatan ekspor yang akan berpengaruh meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia pada tahun 1998 hingga tahun 2019. Ketika ekspor mengalami peningkatan, pendapatan negara pada neraca perdagangan akan bertambah. Hal ini berarti cadangan devisa juga akan meningkat.
3. Variabel kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1998 hingga 2019. Saat kurs meningkat maka cadangan devisa menurun hal ini karena terjadinya fluktuasi selama periode tersebut.
4. Variabel utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia pada tahun 1998 hingga 2019. Ketika utang luar

5. negeri meningkat, maka cadangan devisa juga akan meningkat karena utang luar negeri dapat menutupi kekurangan sumber daya domestik yang berguna untuk konsumsi masyarakat dan pertumbuhan devisa. Dengan adanya pinjaman luar negeri sehingga dapat meningkatkan cadangan devisa.
6. Berdasarkan hasil dari uji F (uji eksistensi model) bahwa model pada penelitian eksis.
7. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R^2 0,968958 atau 96,90 persen berarti variabel impor, ekspor, kurs, dan utang luar negeri mampu menjelaskan variabel cadangan devisa Indonesia sebesar 96,90 persen dan sisanya 3,10 persen dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang bisa diberikan penulis melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Pemerintah
 - a. Pemerintah harus melakukan upaya untuk menjaga stabilitas neraca perdagangan karena peningkatan impor dapat menyebabkan berkurangnya ketersediaan cadangan devisa. Sehingga peningkatan impor harus diimbangi dengan peningkatan ekspor agar neraca perdagangan stabil dan cadangan devisa terjaga atau bahkan meningkat. Selain itu pemerintah diharapkan untuk dapat mengganti komoditi yang diimpor dari luar negeri. Pemerintah dapat mendorong kegiatan ekspor, mengurangi impor, membangun sentra

industri, dan belajar dari industri luar negeri agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk luar negeri.

- b. Pemerintah harus berupaya untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dalam menggunakan valuta asing dalam kegiatan ekspor dan impor. Karena semakin banyaknya dana dari asing yang masuk ke Indonesia maka nilai tukar rupiah semakin menguat.
- c. Dengan adanya utang luar negeri diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pembangunan dengan melakukan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah dapat menciptakan investasi yang tinggi dan didukung dengan adanya infrastruktur yang mudah. Dan diharapkan kepada pemerintah untuk mengurangi pinjaman luar negeri karena setiap utang luar negeri yang dipinjam akan menambah akumulasi utang. Ketika waktu pembayaran utang luar negeri tiba maka negara harus membayar utang pokok dan bunganya, dimana pembayaran tersebut diambilkan dari cadangan devisa.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menambah variabel bebas yang tepat dan menggunakan metode yang berbeda dengan jangka waktu yang panjang. Jadi, menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat.